

Kekerasan personal terhadap anak jalanan sebagai individu dalam ruang publik (studi kasus terhadap tiga anak jalanan laki-laki binaan Rumah Singgah Dilts Foundation)

RM Ksatria Bhumi Persada

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20281066&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai bentuk-bentuk kekerasan personal yang dialami oleh tiga anak jalanan laki-laki binaan Rumah Singgah Dilts Foundation di ruang publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, tipe penelitian Deskriptif Berkesinambungan, dan desain penelitian Deskriptif Studi Kasus. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberagaman (diversity) dan kekhususan (particularity) obyek studi. Dan hasil akhir yang ingin diperoleh adalah bukan untuk menggeneralisir hasil temuannya, namun untuk menjelaskan keunikan kasus yang sedang dikaji.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan sejumlah bentuk kekerasan personal yang dialami oleh anak jalanan laki-laki binaan Rumah Singgah Dilts Foundation di ruang publik, yaitu: kekerasan fisik, psikologis dan finansial/ekonomi. Kekerasan personal tersebut ada yang berupa aktual actual violence dan ada yang baru bersifat potensial potential violence. Bentuk Kekerasan Fisik: pemukulan, penendangan, pengeroyokan, dan penarikan pakaian secara paksa, penyekapan, dan upaya penutupan mata korban dengan kain dan menundukan kepala ke bawah jok mobil secara paksa. Pelaku umumnya adalah anak jalanan lain, preman jalanan, anggota kepolisian, dan anggota satpol pp. Bentuk Kekerasan Psikologis: pencemoohan berupa kata-kata kasar, intimidasi berupa ancaman, menakut-nakuti dengan senjata api, penolakan sosial, penguntitan. Pelaku umumnya adalah anak jalanan lain, supir bis, kenek bis dan penumpang kendaraan umum, supir pengendara kendaraan pribadi, dan anggota kepolisian. Bentuk Kekerasan Finansial: perampasan uang hasil mengamen, perampasan harta benda milik pribadi, tindakan pengaturan keuangan. Pelaku umumnya adalah anak jalanan lain, kordinator pengamen jalanan, dan anggota kepolisian.